

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berstatus Negeri dan terletak di Jalan Sukmaraga No. 45 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara adalah alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama (PGAN) Amuntai berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 65 tahun 1990. PGAN Amuntai adalah berasal dari PGAN 6 tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai yang dinegerikan pada tahun 1968. PGAN 6 tahun Rakha diresmikan berdirinya pada tahun 1954 oleh KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai).

Sejak berdirinya PGAN 6 tahun Rakha Amuntai pada tahun 1954 sampai sekarang menjadi MAN 2 HSU Tahun 2017, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/ Kepala Madrasah, yaitu disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah yang pernah menjabat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

No.	Nama	Periode Tugas
1.	H. Anwari Masyari	1954/ 1959 (PGA 6 Tahun Rakha)
2.	M. Syafi'i	1959/ 1963 (PGA 6 Tahun Rakha)
3.	H. Ahmad Nabhan Rasyid	1963/ 1979 (PGA 6 Tahun Rakha/ PGAN Rakha)
4.	Drs. H. Hamidhansyah	1979/ 1987 (PGA 6 Tahun/ PGAN)

5.	Drs. H. Abdul Fattah S	1987/ 1994 (PGAN/ MAN 2 Amuntai)
6.	Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994/ 2006 (MAN 2 Amuntai)
7.	Drs. H. Shabirin B. Saberi	2006 s.d Agustus 2014
8.	Drs. H. Khamsani U	2014 s.d 2015
9.	H. Hapizi, S. Ag., M.M. Pd	2016 s.d Januari 2020
10.	Drs. H. Alpahmi, MM	Januari 2020 s.d sekarang

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun 2019.

Sesuai dengan tugas Madrasah Aliyah Negeri sebagai Pembina Madrasah Aliyah Swasta pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM), maka MAN 2 Amuntai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dipercayakan/ ditugaskan untuk membina 6 buah Madrasah Aliyah Swasta yaitu:

Tabel: 4. 2 Nama-nama Madrasah Aliyah Swasta Binaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

No.	Nama Madrasah Aliyah Swasta Binaan	Alamat
1.	MAS Mu'allimin Muhammadiyah Alabio	Alabio
2.	MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai	Kembang Kuning Amuntai
3.	MAS Shalatiyah Bitin Amuntai	Bitin
4.	MAS Al-Ukhuwah Sungai Karias Banjarang	Sungai Karias Kec. Banjarang
5.	MAS Nurul Hikmah Danau Panggang Amuntai	Danau Panggang
6.	MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio	Rantau Karau, Alabio
7.	MAS Matlaul Anwar Rantau Bujur Tengah	Rantau Bujur, Kec. Sungai Tabukan

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun 2019.

Selanjutnya MAN 2 Amuntai ditunjuk sebagai MAN penyelenggara program Keterampilan Kegiatan Pendidikan Keterampilan pada MAN 2 Amuntai dimulai sejak 1999/ 2000, dengan jurusan:

1. Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair)
2. Keterampilan Tata Busana;
3. Keterampilan Pertanian terpadu perikanan;

#### 4. Keterampilan Komputer dan Internet

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, yaitu:

##### 1. VISI

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan iptek, mandiri, peduli, dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan.

##### 2. MISI

- a. Menjadikan agama sebagai ruh dan sumber nilai pengetahuan madrasah, dan pengembangan proses belajar mengajar bernuansa islami, serta berwawasan dan berbudaya lingkungan.
- b. Menyiapkan siswa yang unggul pada masa depan yang menguasai iptek, seni budaya Islami, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, inovatif, kreatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat serta mempunyai daya juang tinggi.
- c. Menjadikan warga madrasah yang peduli, peka terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
- d. Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, berwawasan global, dan bertindak lokal yang berbasis lingkungan.
- e. Menjadikan orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra dalam peningkatan mutu pengembangan madrasah.

- f. Menjadikan MAN 2 Amuntai sebagai madrasah model dalam pengembangan pengajaran iptek dan keterampilan serta imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.
- g. Membiasakan kegiatan 3r (*reduce, reuse, dan recycle*) guna menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang, dan menyenangkan.
- h. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

### 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya warga madrasah yang:

- a. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- b. Gemar beribadah dan berakhlak mulia.
- c. Suka bereksperimen dan berjiwab ilmiah.
- d. Berdisiplin tinggi dan berbudaya islami.
- e. Memiliki kecintaan terhadap lingkungan.
- f. Mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
- g. Kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan 3r (*reduce, reuse, dan recycle*).
- h. Sadar pentingnya upaya pelestarian pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

#### 4. Sasaran

- a. Terciptanya peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan,
- b. Tercapainya pelaksanaan pembelajaran bimbingan penyuluhan/konseling dan ekstrakurikuler.
- c. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam.
- d. Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan laboratorium.

#### 5. Motto

8 S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Semangat, dan Solid.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara sebagai berikut.

### **PROFIL MADRASAH**

- |    |                  |                          |
|----|------------------|--------------------------|
| 1. | Nama Madrasah    | : MAN 2 HSU              |
| 2. | Alamat           |                          |
|    | a. Jalan         | : Jalan Sukmaraga No. 45 |
|    | b. Kelurahan     | : Sungai Malang          |
|    | c. Kecamatan     | : Amuntai Tengah         |
|    | d. Kabupaten     | : Hulu Sungai Utara      |
|    | e. Provinsi      | : Kalimantan Selatan     |
|    | f. Nomor Telepon | : 0517. 31057            |
|    | g. Kode Pos      | : 71111                  |

- h. E\_mail : [man2amuntai@gmail.com](mailto:man2amuntai@gmail.com)  
man2@amuntai@kemenag.go.id
- i. Website : <http://man2amuntai.sch.id>
3. Stataus Madrasah : Negeri
4. Tahun Berdiri
- a. Alih Fungsi dari PGAN menjadi  
MAN 2 Amuntai : 1954
- b. Sebagai MAN 2 Amuntai : 2006
- c. Sebagai MAN 2 Amuntai : 2016
- d. Sebagai MAN 2 HSU : 2017
5. SK Penegerian
- a. Tahun : 1968
- b. Nomor : 17
- c. Oleh : Dr. KH. Ideham Khalid (Ketua  
Yayasan Pesantren Rasyidiyah  
Khalidiyah Amuntai)
6. No. Statistik Madrasah : 131163080025  
NPSN : 30315550
7. SK Akreditasi
- a. Nomor : Ma. 032521
- b. Tanggal : 18 Oktober 2016
- c. Hasil Akreditasi : A
8. NPWP : 00. 008.373.3-735.000

9. Kode Satker : 419080
10. Giri Bjm : 0147-01-000 27-30-7

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara ini berjumlah 64 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Alpahmi, MM	S2	Kep. Mad.	-
2.	Dra. Norlena	S1	GT	Guru BK
3.	Hj.Dra. Rusida Mawarni	S1	GT	SKI
4.	Dra. Hj. Sumiati	S1	GT	Bahasa Indonesia
5.	Dra.Hj.Helda Yanti	S1	GT	Kimia
6.	H. Nasrullah, S. Pd., MM	S2	GT	Matematika
7.	Hj. Mila Warni, S. Pd	S1	GT	Biologi
8.	H. Saini, S. Ag., MA	S2	GT	Fiqih
9.	Rasmida Mujannah, S. Pd-	S1	GT	Kimia
10.	Ahd. Fauzi, S. Pd. I, MM	S2	GT	Aqidah Akhlak
11.	Edi Rahmawan Hasan, S.Pd	S1	GT	Prakarya
12.	Nurhati Agustia Sireger, S.Pd	S1	GT	Prakarya
13.	Hj. Ismariaty Munziah, S. Ag., MA	S2	GT	Sosiologi
14.	Yuniar Elyani, S. Pd	S1	GT	Bahasa Indonesia
15.	Dra. Hj. Norjanah	S1	GT	Fiqih
16.	Irwan, S. Pd., M. Si	S2	GT	Matematika
17.	Dra. Siti Rusyidah	S1	GT	Aqidah Akhlak
18.	H. Ahmad Zarkasi, S. Ag., S. Pd	S1	GT	Sejarah Sejarah Indonesia
19.	Yuliana, S. Pd. I	S1	GT	Bahasa Inggris
20.	Malina, S. Pd	S1	GT	Ekonomi
21.	Karnawi, S. Pd. I., M. Pd	S2	GT	Al-Qur'an Hadits
22.	Nabilah Faizah, M. P. Mat	S2	GT	Matematika
23.	Abdurrahman, S. Ag., M. Pd. I	S2	GT	Bahasa Arab
24.	Hj. Fahriati Ningsih, S. Pd	S1	GT	Matematika
25.	Hayatun Nahdiah, S. Pd. I	S1	GT	Bahasa Inggris
26.	Ilham, Lc., S. Pd. I., MM-	S2	GT	Bahasa Arab Tafsir

27.	Musa Alhadi, S. Ag., M.M. Pd-	S2	GT	Al-Qur'an Hadits
28.	Suhartini, S. Ag	S1	GT	Bahasa Indonesia
29.	Abdussamad, S. Pd. I	S1	GT	TIK
30.	Hj. Noor Latipah, S. Pd	S1	GT	Biologi
31.	Hj. Siti Rafiqah, M. Pd. I	S2	GT	Bahasa Arab
32.	Laila Maslinani, S. Pd	S1	GT	Sejarah Indonesia
33.	Rusyda Ulpah, S. Pd	S1	GT	Fiqih
34.	Khairiah, S. Pd	S1	GT	Matematika
35.	Andi Anugerah, S. Si	S1	GT	Matematika
36.	Muhammad Fahroji, S. Pd	S1	GT	Sejarah Indonesia
37.	Jumrani, S. Pd	S1	GT	Fiqih
38.	Nur Hariyanta, S. Pd	S1	GTT	Fisika
39.	Noor Sri Dahliyana, S.H	S1	GTT	PKn
40.	H. Ahmad Makki, S. Pd. I-	S1	GTT	Akhlak Ilmu Kalam Hadits
41.	Nia Suci Elsiana, S. Pd	S1	GTT	Ekonomi SBK
42.	Rahmat Bushairi, S. Pd. I	S1	GTT	Bahasa Arab Akhlak
43.	Normufidah, S. Pd	S1	GTT	Matematika
44.	Hj. Marfu'ah, S. Pd	S1	GTT	Bahasa Indonesia
45.	Muhammad Muhaimin, S. Pd	S1	GTT	Fisika
46.	Renny Noveta, S. Pd	S1	GTT	Bahasa Inggris
47.	Hj. Elva Selvia, S. Pd	S1	GTT	Geografi Seni Budaya
48.	Hermansyah, S. Pd	S1	GTT	Penjaskes
49.	Muhammad Amin, S. Pd	S1	GTT	Penjaskes
50.	Alfianor, S. Pd	S1	GTT	Penjaskes
51.	Noor Laila, S. Pd. I	S1	GTT	Mulok Busana
52.	Rabiatul Mukarramah, S.P	S1	GTT	Keterampilan Pertanian
53.	Herlina Safitri, S. Pd	S1	GTT	Sejarah (PM)
54.	Yustantina Budi Rahmayani, S. Pd	S1	GTT	Sosiologi
55.	Nahdiatul Husna, S. Pd	S1	GTT	Sejarah Indonesia
56.	Misran, S. Pd. I	S1	GTT	PKn
57.	Sumiati, M. Pd	S2	GTT	Matematika (PM)
58.	Norlaila, S. Pd.	S1	GTT	Bahasa Inggris
59.	Futeri Sri Anita	S1	GTT	Sosiologi (LM) Ekonomi
60.	Rusiana, S. Pd	S1	GTT	Seni Budaya

61.	Muhammad Indra Saputra, S. Pd	S1	GTT	Seni Budaya
62.	Abdul Ghani	S1	GTT	Tahfidz 1
63.	Fahrul Razi	S1	GTT	Tahfidz 2
64.	Irwan Dinata Saputera, S. Pd	S1	GT	Ekonomi

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada tahun 2020.

Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun Pelajaran 2019.

No.	Nama	Tugas
1.	Zulkipli, S. Pd. I., MM	Kaur TU
2.	Hj. Siti Safiah	Pelaksana TU
3.	Nasripani, MA	Pelaksana TU
4.	Hj. Haidatinnur, S. Sos	Pelaksana TU
5.	Rudiannor, S. Sos	Pelaksana TU
6.	Ahmadi Rahmat, A. Md	Staf TU
7.	Siti Khadijah, S. Sos	Staf TU
8.	Sami Faidullah, S. H.I., M. H	Staf TU
9.	Misran, S. Pd	Staf TU
10.	Zakiah Ajriyani, S. Si	Staf TU
11.	Febriani Baida, S. Kep., Ns	Staf TU (UKS/M)
12.	Fahmi, A. Md	Staf TU (Perpustakaan)
13.	Abdullah	Kebersihan
14.	Iwan Kurniawan	Satpam

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada tahun 2019.

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara tahun 2018/2019 keseluruhannya berjumlah 838 orang siswa. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel: 4. 5 Keadaan Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun 2019.

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X	123	179	302
2.	Kelas XI	109	180	289
3.	Kelas XII	85	162	247
<b>JUMLAH</b>		<b>317</b>	<b>521</b>	<b>838</b>

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada tahun 2019.

Berdasarkan fakta di lapangan hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa kondisi fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang ada ialah baik. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dapat dilihat tabel sebagai berikut.

Tabel: 4. 6 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun Pelajaran 2019.

No.	Nama Barang	Kondisi Bangunan	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1	
2.	Ruang Tata Usaha	Baik	1	
3.	Ruang Dewan Guru	Baik	2	
4.	Ruang Kelas	Baik	23	
5.	Ruang Aula	Baik	1	
6.	Ruang Lab. IPA	Baik	1	
7.	Ruang Lab. Komputer	Baik	1	
8.	Ruang Lab. Bahasa	Baik	1	
9.	Ruang Perpustakaan	Baik	1	
10.	Ruang Keterampilan Menjahit	Baik	1	
11.	Ruang Keterampilan Meubel	Baik	1	
12.	Ruang Keterampilan Pertanian	Baik	1	
13.	Mushalla Putera	Baik	1	
14.	Mushalla Puteri	Baik	1	
15.	Ruang OSIS	Baik	1	
16.	Ruang Olahraga	Baik	1	
17.	Warung Koperasi Siswa	Baik	1	

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada Tahun 2019.

## **B. Penyajian Data**

Proses pengambilan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan komposisi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kemudian data tersebut disajikan kembali dalam bentuk uraian tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan keefektifitasan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dibagi tiga kelompok, yaitu data yang berkaitan dengan (1) manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik, (2) Masalah-masalah yang dihadapi dalam manajemen kelas, dan (3) Strategi dalam menghadapi masalah-masalah dalam manajemen kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang Manajemen Kelas yang bersifat dan non fisik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
  - a. Manajemen kelas yang bersifat fisik
    - 1) Ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran

Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa, tidak berdesak-desakkan, dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali kelas XI, beliau mengatakan yaitu sebagai berikut:

Ukuran satu kelas ini 8m x 9m.<sup>37</sup> Iya, untuk ukuran kelas 8 x 9 meter.<sup>38</sup>

Kemudian mengenai jumlah siswa dalam satu kelas berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas yaitu sebagai berikut:

Iya jadi rata-rata 37 pang.<sup>39</sup> Untuk jumlah kursi dan jumlah siswa di sini, 36 atau 37 orang biasanya dalam satu kelasnya.<sup>40</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai jumlah kursi dan jumlah siswa dalam satu kelasnya yaitu rata-rata ditempati oleh 36 orang atau 37 orang setiap kelasnya. Hal itu juga berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Iya, bahwa penerimaan siswa itu sesuai dengan kelas yang ada, dan untuk jumlah siswanya sebagaimana yang sudah disebutkan oleh wali kelas tadi, ya antara 36 atau 37 orang dalam satu kelas.<sup>41</sup>

Gambar: Ruangan tempat berlangsungnya proses pembelajaran.



<sup>37</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>38</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>39</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>40</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>41</sup>Alpahmi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

## 2) Pengaturan tempat duduk

Berdasarkan hasil observasi bahwa kursi yang ada di dalam kelas adalah kursi kayu dengan empat kaki dan ada sandarannya di belakang. Kursi-kursi tersebut berderet lima memanjang ke belakang dan empat berderet di depan dengan arah menghadap papan tulis. Meja dan kursi tersebut masing-masingnya diisi oleh dua orang siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa wali kelas yaitu sebagai berikut:

Eee, untuk pengaturan tempat duduk siswa biasanya berderet memanjang ke samping dan ke belakang, dan biasanya dua orang-dua orang. Jadi, untuk di depan itu ada 8 orang dan memanjang ke belakang ada 10 orang. Hiih, dan ada perollingan, dan setiap bulannya dirolling, biasanya tu setiap bulan karenakan kakanakanna tu bosan jua jadi diadakan perollingan. Dan gurunya pun demokrasi kalo jadi buhan kakanannya yang maanunya, bekuncang kaitu. Dan gurunya jua pang maanu peletakkannya. Jadi tergantung gurunya.<sup>42</sup> Biasanya untuk pengaturan tempat duduk siswa itu berderet 4 ke samping dan 5 ke belakang begrup-grup kaitu, yang diisi oleh dua orang siswa setiap dua kursinya tu. Dan untuk bentuk-bentuk kursinya tu tergantung guru yang mengajarai, bisa bentuknya tu kaya huruf U, dan lain-lainlah, sesuai dengan kebutuhannya. Dan biasanya ada perolligan biasanya setiap bulan, supaya murid kada bosan.<sup>43</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai pengaturan tempat duduk siswa, yaitu seperti gambar di bawah ini.

---

<sup>42</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>43</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

Gambar: Pengaturan tempat duduk siswa.



### 3) Pengaturan alat-alat pengajaran

Di antara alat-alat pengajaran yang harus diatur adalah sebagai berikut:

#### a) Perpustakaan kelas

Berdasarkan observasi untuk perpustakaan kelas belum ada perpustakaanannya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali kelas, yaitu sebagai berikut:

Emm, mun perpustakaan kadada pang, kalau siswnya kadang-kadang buku-bukunya dibuatinya ke dalam lemari, kalau perpustakaan tu berbagai macam buku kalo leh? Tapi kalau lemari buku ada pang buhannya tu tapi sedikit hajapang jua bukunya, buku-buku penting, kaya buku mata pelajaran, al-qur'an.<sup>44</sup> Untuk perpustakaan kelas tidak ada.<sup>45</sup>

Jadi, di dalam ruang kelas belum ada lagi perpustakaan kelas tapi untuk lemari ada untuk meletakkan buku-buku pelajaran, al-qur'an, dan alat-alat untuk pembelajaran lainnya.

<sup>44</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>45</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

b) Alat peraga/ media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai alat peraga/ media pembelajaran ialah sebagai berikut:

Untuk alat peraga/ media pembelajaran ni power point, tapi ada tergantung dengan gurunya jua, ada kadang-kadang membawa papan display bisa jua, jadi tergantung gurunya media apa yang digunakan. Bisa jua kaya wibing, bisa jua stiker, atau karton ditempel-tempeli materi, tapi itu gurunya jua pang yang menugaskan materi ini kelompok ini misalnya, jadi berkelompok buhannya tu membawa itu, kemudian di simpan dalam lemari kada ditempel-tempel kecuali kalau buhannya handak maju presentasi.<sup>46</sup> Untuk alat peraga atau media pembelajaran ini ada LCD, dan biasanya tergantung pada mata pelajarannya atau materi apa yang dikerjakan.<sup>47</sup> Kalau media pembelajarannya menggunakan LCD biasanya.<sup>48</sup> Untuk media pembelajaran ini bervariasi bisa pakai LCD dan tergantung juga dengan materi pada mata pelajaran tersebut.<sup>49</sup> Untuk media pembelajaran yang ada di dalam kelas tu LCD, dan untuk media lainnya tergantung materi apa yang akan diajarkan.<sup>50</sup> Eee, karena wahinikan banyak menggunakan media power point, jadikan kalau di dalam power point tu kan kita kawa menampilkan berbagai macam ee tentang gambar, bisa jua video, yang jelas pembelajaran bahasa ini itu dimulainya tu dari bahasa konkrit, maksud konkrit itu begini, misalnya kita mengatakan temanya misalnya haditsatulhayawanat (kebun binatang) itu kan kita kawa memunculkan berbagai macam gambar dari binatang itu, kayanya semua media atau alat itu sudah kawa dikapar oleh media power point itu, kalau dulu bisa menghadirkan benda-benda asli, bisa juga segala yang ada di kelas itu dijadikan sebagai media, misalnya di kelas ada

---

<sup>46</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>47</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>48</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>49</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>50</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

assaburoh (papan tulis), annafidzah (jendela), baabun (pintu), maktabun (meja), menjadi kaya semacam ee media untuk menjelaskan materi itu, kalau materi itu berkaitan dengan hiwar (percakapan), jadi itu kita gunakan segala sesuatu yang ada di dalam kelaslah.<sup>51</sup> Kalau untuk alat peraga/ media pembelajaran biasanya menggunakan buku, karenakan pelajaran matematika, jadi untuk media pembelajarannya yaa menggunakan buku paketnya aja.<sup>52</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tersebut alat peraga/ media pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut selain ada buku, juga menggunakan LCD proyektor, dan sesuai dengan dengan tema atau materi apa yang akan diajarkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Gambar: LCD proyektor salah satu media pembelajaran yang ada di dalam kelas.



<sup>51</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>52</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

c) Papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain

Berdasarkan hasil observasi warna papan tulis yang digunakan adalah papan tulis yang berwarna putih. Untuk penempatan papan tulis diletakkan di depan paras siswa dan menyisi ke samping dari tempat duduk guru. Untuk peletakannya alat-alat tulis diletakkan di meja guru. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan beberapa wali kelas yaitu sebagai berikut:

Untuk peletakkan papan tulis tu ada di depan pang itu, berhadapan dengan siswanya, di samping meja guru. Dan untuk peletakkan kapur tulis dan lainnya itu di atas meja guru.<sup>53</sup> Mengenai peletakkan tulis dan alat tulis itu ada di depan, dan kalau alat tulis dan lainnya di atas meja guru.<sup>54</sup>

Jadi, untuk peletakkan papan tulis, alat tulis lainnya ada di depan para siswa, di samping meja guru, sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Gambar: Penataan papa tulis, kapur tulis, dan lain-lain.



<sup>53</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>54</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

d) Papan persensi peserta didik

Papan persensi peserta didik diletakkan di depan, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan beberapa wali kelas yaitu sebagai berikut:

Untuk peletakkan papan persensi peserta didik itu ada di depan kelas diletakannya.<sup>55</sup> Iya, mengenai peletakannya papan persensi siswa ini biasanya diletakkan di depan kelas.<sup>56</sup>

Jadi, untuk peletakkan papan persensi peserta ada di depan, sehingga memudahkan untuk menggunakannya, hasil dari observasi papan persensi peserta didik tersebut berbentuk diagram untuk menghitung persensi kehadiran peserta didik setiap bulannya.

Gambar: Papan persensi peserta didik yang berada di depan kelas.



<sup>55</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>56</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

#### 4) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

Hal-hal yang perlu ditata dalam kelas mengenai keindahan dan kebersihan kelas adalah sebagai berikut:

##### a) Hiasan dinding

Berdasarkan hasil observasi mengenai hiasan dinding yang ada di kelas itu berbeda-beda. Namun, ada beberapa hiasan dinding yang sama di semua kelas diantaranya ialah gambar presiden dan wakil presiden, serta gambar burung garuda. Selain itu ada juga hiasan-hiasan dinding lainnya yang bervariasi di setiap kelasnya seperti tulisan-tulisan yang berupa kata-kata mutiara, tulisan-tulisan yang berkaitan dengan mata pelajaran, tanaman hijau, serta hiasan-hiasan lainnya. Adapun hasil wawancara dengan beberapa wali kelas ialah sebagai berikut:

Iya, ada kaya tadi ada mading, madding, kemudian kaya kata-kata mutiara misalnya matikan lampu, jagalah kebersihan, dan kalau madding kelas diganti-gantiai, tapi kalau yang matikan lampu,matika listirk tadi kada. Dan karena MAN 2 ini adiwiyata jadi ada tanaman hidroponik atau tanaman yang hijau yang diletakkan di dalam kelas.<sup>57</sup> Iyaa, untuk hiasan dinding tu bervariasi atau macam-macam, seperti bisa kata-kata motivasi, bisa jua materi pelajaran hasil dari karya-karya siswa, selain itu bisa jua kaligrafi, tergantung dari kreativitas siswa-siswanya yang ada di dalam kelas.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>58</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

Jadi, mengenai hiasan-hiasan dinding di masing-masing kelas itu berbeda-beda dan bervariasi tergantung dengan kreativitas siswa.

Gambar: Penataan hiasan dinding di dalam kelas.



b) Penempatan lemari

Berdasarkan hasil observasi bahwa untuk peletakkan lemari masing-masing kelasnya diletakkan di depan. Sebagaimana juga berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali kelas yaitu sebagai berikut:

Iyaa, untuk penempatan lemari ada di depan, dan isinya ada mukena siswa, Al-qur'an, buku-buku siswa, bisa juga hasil dari tugas-tugas dari kelas.<sup>59</sup> Mengenai penempatan lemari di dalam kelas ini diletakkan di depan.<sup>60</sup>

Jadi, untuk penempatan lemari ada di depan di ruang kelas, sehingga mudah untuk mengambil yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun yang lainnya.

Gambar: Penempatan lemari di bagian depan ruang kelas.



<sup>59</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>60</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

c) Pemeliharaan kebersihan

Dalam pemeliharaan kebersihan kelas, peserta didik bergiliran untuk membersihkan kelasnya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemeliharaan kebersihan di dalam kelas, yaitu sebagai berikut:

Iyaa, ada jadwal piket kebersihan kelas yang membersihkan kelas, jadi setiap harinya itu para siswa bergantian membersihkan kelasnya.<sup>61</sup> Iyaa, untuk memelihara kelas sendiri ada jadwal kebersihan yang akan membersihkan kelasnya, jadi setiap tu bergantian.<sup>62</sup>

Jadi, untuk memelihara kebersihan kelas, ada jadwal kebersihan yang dilakukan secara bergiliran setiap harinya.

: Gambar: Jadwal kebersihan yang ada di dalam kelas.



<sup>61</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>62</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

## 5) Ventilasi dan tata cahaya

Ventilasi dan tata cahaya sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali kelas dan beberapa orang guru yaitu sebagai berikut:

Iyaa, nyaman haja pang lain kaya pengap tu kada.<sup>63</sup> Iyaa, sudah nyaman.<sup>64</sup> Untuk ventilasi dan tata cahaya di dalam kelas menurut saya sudah nyaman.<sup>65</sup> Iyaa, menurut saya sudah nyaman ventilasi dan tata cahaya yang ada di dalam kelas.<sup>66</sup> Yaa, menurut saya sudah nyaman.<sup>67</sup> Yaa, kalau secara umum MAN 2 ini lokasi ini tidak dempet dengan rumah warga dengan sekolahan lain jadi populasi udara melalui ventilasi itu insya Allah baguslah, jadi memungkinkan siswa itu apa oksigen yang masuk itu sirkulasinya dan siswa dapat bebas, di sini insya Allah semua kelas kayaknya ee dari segi ventilasi maupun pencahayaan itu insya Allah memadai, jadi memungkinkan siswa kada stress kada terlalu terang kada jua gelap, yaa memadailah.<sup>68</sup> Iyaa, sudah nyaman.<sup>69</sup>

---

<sup>63</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>64</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>65</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>66</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

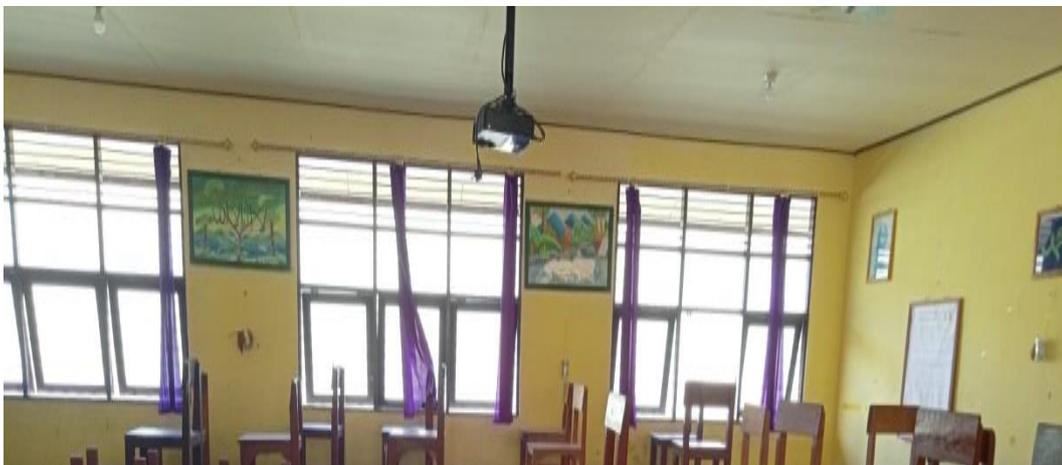
<sup>67</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>68</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>69</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai ventilasi dan tata cahaya yang ada di dalam kelas sudah nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Gambar: Ventilasi dan tata cahaya yang ada di dalam kelas.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara mengenai peran yang dilakukan oleh TU yang berkaitan dengan manajemen kelas, beliau mengatakan yaitu sebagai berikut:

Biasanya kalau dari segi sarana dan prasaranalah menyiapkan ruangan, kelengkapan kegiatan pembelajaran, misalnya absen, papan tulis, spidol atau apa-apa yang diperlukan, lawan kipas angin, sarana prasarana seperti LCD, itu berkaitan juga dengan wakamad sarana dan prasarana. Dan kalau ada siswa yang bermasalah, maka yang membuat surat panggilan itu para TU juga yang membuatnya.<sup>70</sup>

Manajemen kelas yang bersifat fisik yang dikelola dan ditata dengan baik yang dilakukan bersama-sama oleh guru dan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu pembelajaran yang berlangsung akan terasa nyaman, rapi, dan tertib.

b. Manajemen kelas yang bersifat non fisik.

1) Pembinaan disiplin siswa

Pembinaan disiplin siswa megacu pada upaya penegakkan aturan dan tata tertib kelas, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas dan beberapa orang guru yaitu sebagai berikut:

Di kelas ada, dan biasanya peratutannya tertulis, dan tidak tertulis tidak ada, tertulis aja, misalnya tidak sholat berjamaah, tidak mengaji, biasanya tertulis itu. Iya untuk menciptakan itu pasti ada tata tertib<sup>71</sup> Iya, untuk menciptakan disiplin siswa ini

---

<sup>70</sup>Zulkili, Kepala Tata Usaha, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>71</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

biasanya ada aturan atau tata tertiblah yang berlaku yang ada di dalam kelas yang telah disepakati bersama.<sup>72</sup> Iya, adanya tata tertib.<sup>73</sup> Iya, ada tata tertiblah untuk mendisiplinkan siswa ini, selain itu juga ada sanksinya, apabila siswa melanggar peraturan yang berlaku di dalam kelas tadi.<sup>74</sup> Iya, untuk membina disiplin di kelas ini bisa dengan adanya peraturan yang berlaku yang ada di dalam kelas, jadi dengan adanya tersebut dapat membuat menjadi siswa yang disiplin, selain itu juga dalam peraturan tersebut ada sanksi-sanksi atau denda bagi siswa melanggar peraturan tersebut.<sup>75</sup> Iya, banyak. Di sini itu setiap kelas dibikin aturan yang disepakati tiap siswa siswi di dalam kelas masing-masing, tapi aturan yang dibikin di kelas itu merujuk kepada ee aturan baku yang dikeluarkan oleh pihak sekolah, artinya emm tidak jauh dari aturan secara umum sekolah, hanya kadang barang kali yaa ditambahi dengan semacam kaya denda yang telah disepakati di kelas masing-masing itu, jadi misal di sini kita masuk jam 07.15 terlambat kan diberi apa itu eee diberi hukuman yang sifatnya mendidiklah yaa, kalau di kelas itu mereka tambah kaya memberi denda seribu kemudian lagi ee apa, contoh kaya yang lain misal ada kelas tertentu yang tidak boleh menggunakan sepatu nah yang masuk pakai sepatu, itu didenda, tapi ada juga kelas yang lain yang boleh pakai sepatu, jadi aturan setiap kelas itu selalu ada dan terkadang berbeda dengan kelas yang lain. Yang jelas kita ini yaa, memaklumi kadang kalau siswa itu yang namanya waktu istirahat itu kadang kurang cukup sekitar 20 menit karena di sini warungnya terbatas kemudian siswanya banyak jadi kita beri waktu untuk masuk mulai belajar itu ya kita beri lagi 5 menitlah, kalau masuknya istirahat pertama 10.30 kita beri semacam kelunggaran. Ketika mereka sudah di kelas tu menghabiskan makanan minuman yaa 10.35 tapi setelah itu tidak ada lagi yang makan, minum, keluyuran, jadi kita tidak terlalu apa baku dengan menghadapi aturan yang berlaku, jadi kita beri kelunggaranlah.<sup>76</sup> Iyaa,

---

<sup>72</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>73</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>74</sup>Mar'fiah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>75</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>76</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

untuk menciptakan disiplin siswa ini biasanya dengan adanya tata tertib atau peraturan yang berlaku di dalam kelas.<sup>77</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam menciptakan disiplin siswa ialah dengan menerapkan tata tertib yang berlaku di dalam kelas, dan bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut dapat diberi sanksi ataupun denda.

Gambar: Tata tertib yang berlaku di dalam kelas sebagai upaya menciptakan kedisiplinan siswa.

1. Datang terlambat	1000
2. Tidak tadarus	3000
3. Mengerjakan PR di sekolah	5000
4. Tidak piket kelas	5000
5. Tidak sholat kecuali ( halangan )	3000
6. Membuat keributan	5000
7. Tidur saat jam pelajaran	1000
8. Membolos	5000
9. Make up berlebihan	3000
10. Membuang sampah sembarangan	500 / bungkus
11. Kuku panjang	500 / jari
12. Berpacaran	20.000
13. Berboncengan memakai baju sekolah	10.000
14. Sepatu tidak berwarna hitam ( di lain jam pelajaran )	3000
15. Merusak peralatan kelas	3000 + Mengganti
16. Tidak memakai kaos kaki	2000
17. Makan saat jam pelajaran	1000
18. Main bola, dll	2000
19. Membawa HP	25.000
20. Keluar masuk tanpa izin	1000

Tata tertib yang ada di dalam kelas tersebut berbeda-beda di setiap kelasnya. Tata tertib tersebut ada yang ditentukan oleh madrasah yang berlaku untuk keseluruhannya dan ada juga peraturan tambahan yang dibuat dan disepakati oleh siswa di dalam kelas tersebut.

## 2) Pembinaan iklim sosial kelas

Membina iklim sosial kelas adalah mengembangkan dan mempertahankan keeratan hubungan sosial dan kerjasama secara

<sup>77</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

harmonis. Adapun hasil wawancara peneliti dengan wali kelas dan beberapa guru mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

Eee, adanya interaksi guru dengan siswa, jangan guru saja yang berinteraksi pastikan adanya sama-sama berinteraksi antara guru dengan siswa, jadi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, makanya kalau kadang seperti itu mungkin ada siswa yang teguring, bisa juga ribut kalau kadang interaksi lalalu.<sup>78</sup> Iya, untuk membina iklim sosial kelas ini bisa dengan kerja kelompok dalam mengerjakan tugas suatu mata pelajaran, bisa juga dengan berdiskusi. Jadi, untuk membina iklim sosial kelas ini adanya saling interaksi baik antara guru dengan siswa, atau bisa juga siswa dengan siswa.<sup>79</sup> Iya, mengenai membina siswa dalam menciptakan iklim sosio kelas untuk mempertahankan keeratan hubungan sosial dan kerjasama secara harmonis di dalam kelas ini bisa dengan kerja kelompok ataupun berdiskusi kelompok.<sup>80</sup> Iyaa, untuk menciptakan iklim sosial kelas ini bisa mengerjakan tugas itu secara berkelompok, atau diskusi secara berkelompok, jadi dengan kerja kelompok tu kan bisa menciptakan iklim sosial kelas yang dapat mempertahankan keeratan hubungan sosial kelas, dan kerja sama secara harmonis di dalam kelas tadi.<sup>81</sup> Iyaa, dalam menciptakan iklim sosial kelas ini, kalau ada tugas para siswa bisa mengerjakannya dengan cara berkelompok, jadi kan dengan kerja kelompok secara tidak langsung dapat menciptakan keeratan hubungan sosial siswa dan kerjasama siswa di kelas.<sup>82</sup> Emm, yang jelas kita tidak ini yaa, ee artinya di kelas itu bagaimana caranya agar tidak ada terjadi, tidak terbentuk yang namanya grup-grup kecil berdasarkan strata sosial yaa jadi kita selalu mengatakan kepada siswa bahwa semua kita ini yaa sama saja tidak dibedakan dari keluarga yang kaya, miskin, selalu begitu apalagi yang namanya bulliying yaa itu kita sangat ee meuntuk menekankan itu tidak

---

<sup>78</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>79</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>80</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>81</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>82</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

terjadi dan setiap wali kelas juga sesuai dengan saran guru juga selalu merolling ee duduknya siswa itu berpasangan dengan siapa siapa, ada yang seminggu sekali dirolling itu, ada yang setengah bulan, paling lama sebulan supaya siswa itu ee tercipta iklim sosial, supaya mereka satu sama yang lainnya itu membaaur, dan kita pun kadang tugas itu diacak-acak, kadang dia berpasangan dengan ini, sekelompok dengan ini lain waktu nanti temannya nanti beda-beda lagi, tidak melulu yang apa yang cerdas segrup dengan yag cerdas tidak begitu dirolling-rolling begitu.<sup>83</sup> Iyaa, untuk membina siswa dalam menciptakan iklim sosial kelas ini, ee adanya interaksi antara guru dengan siswa, bisa dengan tanya jawab.<sup>84</sup>

Jadi, dalam pembinaan iklim sosial kelas ialah dintaranya dengam adanya interaksi antara guru dengan siswa bisa itu dengan tanya jawab, ataupun antara siswa dengan siswa dalam mengerjakan tugas dengan cara berkelompok ataupun diskusi kelompok. Selain itu juga dengan melakukan perolling tempat duduk siswa yang bisa dilakukan satu minggu sekali, setengah bulan sekali, dan paling lama satu bulan sekali, dengan cara tersebut bertujuan untuk menciptakan iklim sosial di dalam kelas.

### 3) Pembinaan iklim sosio-emosional kelas

Iklim sosial-emosional kelas menekankan kajian pada hubungan interpersonal psikologis antar anggota kelas. Iklim sosio-emosional kelas adalah kecenderunga-kecenderungan suasana psikologis yang mewarnai hubungan antar siswa di kelas. Adapun hasil wawancara

---

<sup>83</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>84</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

peneliti dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, yaitu sebagai berikut:

Emm, untuk membina sosio-emosional kelas ini juga yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa, dengan mengenal karakter-karakter siswanya, jadi dengan mengenal karakter siswakan, akan mudah untuk membina sosio-emosional kelas tadi.<sup>85</sup> Iya, mengenai membina iklim sosio-emosional kelas ini guru bisa mengenali terlebih dahulu karakter siswa, kemudian melakukan pendekatan-pendekatan, yang sekiranya guru itu bisa akrab dengan siswa, siswa tidak merasa takut, jadi sebisa mungkin guru bisa membawa siswa belajar dengan nyaman, tidak ada rasa takut ataupun cemas.<sup>86</sup> Iya, dengan mengenal karakter siswa masing-masing.<sup>87</sup> Dengan cara emm melakukan interaksi kepada siswa, kemudian dengan mengenali karakter siswa-siswa juga, sehinggakan dengan mengenali karakter siswa tadi guru dengan siswa dengan mudah akrab.<sup>88</sup> Iyaa, untuk membina sosio- emosional kelas ini, sebisa mungkin guru dapat membuat suasana kelas menjadi nyaman, siswa tidak merasa tertekan ataupun takut, jadi bisa dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa.<sup>89</sup> Eee yang jelas untuk ini kita lebih apa yaa, ada yang namanya pendekatan-pendekatan secara pribadi jadi supaya siswa itu merasa guru itu sebagai sosok yang menakutkan, jadi kita lebih kepada pendekatan tu secara personal jadi siswa merasa tidak ada jarak namun tetap mereka itu masih eee hormat kepada guru yaa artinya walaupun kita dekat tetapi bukan berarti mereka melupakan statusnya dia siswa kita guru tapi supaya ini aja lebih akrab saja.<sup>90</sup> Iyaa, untuk membina iklim sosio-emosional kelas ini bisa dengan adanya

---

<sup>85</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>86</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>87</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>88</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>89</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>90</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

interaksi tadi dan bisa dengan cara tanya jawab, atau kerja kelompok yang sekiranya dapat membuat hubungan antara guru dan siswanya akrab.<sup>91</sup>

Jadi, dalam membina sosio-emosional di dalam yaitu dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa bisa dengan tanya jawab kemudian dengan mengenal karakter-karakter siswa masing-masing, dan kemudian melakukan pendekatan-pendekatan secara personal.

Manajemen kelas yang bersifat non fisik yang dikelola dengan baik yang dilakukan bersama-sama oleh guru dan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu pembelajaran yang berlangsung maka suasana di dalam kelas menjadi tertib, dan semua siswa yang ada di dalam kelas merasa akrab baik antara siswa dengan siswa, dan antara guru dengan siswa.

## 2. Masalah-masalah dalam manajemen kelas

Masalah-masalah yang mungkin dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran ini bermacam-macam. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai masalah-masalah dalam manajemen kelas yaitu sebagai berikut:

Iyaa, untuk masalah-masalah ini beda-bedalah, tergantung bagaimana murid menerima kehadiran gurunya. Tapi masalah yang bisa terjadi itu misalnya ribut disaat pembelajaran berlangsung.<sup>92</sup> Iya, untuk masalah-masalah yang dihadapi dalam manajemen kelas di dalam kelas ini bisa ada siswa yang terlambat datang, atau terlambat mengumpulkan tugas, bisa jua ada siswa yang tidak mau mengerjakan piket kebersihan.<sup>93</sup> Iya,

---

<sup>91</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>92</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>93</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

masalah-masalah di dalam kelas ini diantaranya terlambat masuk kelas, dan bisa juga terlambat mengumpulkan tugas.<sup>94</sup> Masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas ini siswanya bisa ribut, kemudian datang terlambat, ada anak yang tidak mau mengerjakan tugas.<sup>95</sup> Masalah dalam kelas ini macam-macam lah seperti ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, kemudian ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas, dan bisa juga ada yang berbicara pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>96</sup> Iyaa, banyak si sebenarnya yaa masalah yang di kelas ini misal ee apa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas kemudian tidak mau mengerjakan tugas yang kita berikan atau barangkali eee nilai-nilai yang belum mencapai standar kemudian siswa yang tidak mau sekelompok dengan temannya yaa, banyak sekali cuman diantaranya itu tidak sekelompok dengan si anu, kemudian lagi apa ee tugas itu terlambat bahkan tidak mau mengerjakan dan juga mayoritas itu mentek dulu.<sup>97</sup> Iya, untuk masalah dalam manajemen kelas ini banyak, seperti bisa siswanya berpandiran saat pembelajaran berlangsung, bisa juga terlambat datang atau terlambat dalam mengumpulkan tugas, itu pang.<sup>98</sup>

Jadi, masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas itu berbagai macam, diantara yang dihadapi oleh guru yaitu diantara yaitu sebagai berikut

- a. Ada yang berbicara saat pembelajaran sedang berlangsung.
- b. kemudian ada siswa yang terlambat datang masuk ke dalam kelas.
- c. Ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

---

<sup>94</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>95</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>96</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>97</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>98</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

- d. Ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.
- e. Ada yang tidak mau mengerjakan piket kebersihan kelas.
- f. Dalam pembagian kelompok belajar ada siswa yang tidak mau sekelompok dengan temannya.

### 3. Strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas

Strategi dalam memecahkan masalah-masalah dalam kelas ini berbagai macam juga. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi dalam memecahkan masalah dalam manajemen kelas ialah sebagai berikut:

Kalau ribut, bisa ditegur atau ditanyai apa yang dipandirakan buhannya, dan kalau bosan bisaai diulah supaya buhannya kada bosan, bisa dengan game atau dipandiri napa-napa, misalnya belajar ini-ini bekisah, maksud bekisah ini misalnya tentang materi ini akhirnya kainakan meluas-meluas jadi rame, ada yang bertanya kaina jadi rame pembelajarannya.<sup>99</sup> Iyaa, untuk strategi dalam memecahkan masalah-masalah dalam kelas ini kalau ribut bisa diberi teguran, bisa jua diberi denda atau sanksi yang berlaku dalam kelas, bisa juga diberikan hukuman yang mendidiklah seperti membaca Al-Qur'an.<sup>100</sup> Iya, ada sanksi yang diberikan sesuai dengan tata tertib dalam kelas.<sup>101</sup> Bisa dengan dibicarakan terlebih dahulu atau musyawarah, untuk mencari kesepakatan apabila ada yang melanggar peraturan, jadi diberi sanksi atau hukuman tersebut sudah disepakati bersama.<sup>102</sup> Iya, untuk strategi dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas bisa dengan memberikan hukuman yang mendidik, bisa diberi tegura terlebih dahulu,

---

<sup>99</sup>Rusyda Ulpah, Wali Kelas XI IKA Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>100</sup>Jumrani, Wali Kelas XI IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>101</sup>Mila Warni, Guru Mata Pelajaran Biologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

<sup>102</sup>Mar'fuah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

sesuai dengan masalah yang dihadapi.<sup>103</sup> Emm macam-macam yaa strategi kita diantaranya itu ee dengan cara apa memberikan motivasi bahwasanya ke depannya itu ee kita bahwasanya ke depannya itu yang namanya seseorang itu pasti akan dilihat dari skill dan seberapa penguasaan ilmu yang dia kuasai artinya siswa itu lebih diberikan ee visi ke depan bahwasanya tantangan ke depannya itu sangat-sangat berat artinya kalau dia apa adanya saja yaa tidak aka ada gunanya di masa yang akan datang jadi lebih cenderung memberikan masukan motivasi yang sifatnya itu memberikan kesadaran supaya siswa itu ke depannya itu bisa bersaing dengan orang lain. Kalau dalam jangka pendeknya yaa kita cenderung bahwasanya emm mereka itu harus ini apa istilahnya itu sigap dan tanggap dengan kenyataan yang ada.<sup>104</sup> Yaa, untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kelas, seperti ribut tadi, bisa dengan menegur, atau bertanya kepada siswa yang ribut/ berbicara tadi, supaya lebih memerhatikan lagi apa yang dijelaskan.<sup>105</sup>

Jadi, strategi dalam memecahkan dalam manajemen kelas ini berbagai macam, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. memberikan teguran atau hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar peraturan.
2. Adanya musyawarah sebelum menetapkan suatu aturan dan konsekuensinya atau sanksi/denda yang diberikan.
3. Memberikan game atau permainan yang dapat membuat siswa jadi bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Memberikan motivasi kepada siswa.

---

<sup>103</sup>Yuliana, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>104</sup>Abdurrahman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Senin, 06 April 2020.

<sup>105</sup>Khairiah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Wawancara Pribadi, Selasa, 07 April 2020.

Penelitian ini dilakukan di masa pandemi covid, jadi untuk proses pembelajaran dilakukan secara online. Untuk proses pembelajarannya guru bisa mengirim materi mata pelajaran dengan berbagai macam aplikasi seperti whatsapp, dan berbagai macam aplikasi lain yang telah disepakati atau kebijakan dari pihak madrasah.

### **C. Analisis Data**

Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian tersebut di atas perlu dianalisis lebih lanjut guna memperoleh kejelasan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis kemukakan hasil analisis dari data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis manajemen kelas yang bersifat fisik dan manajemen kelas yang bersifat non fisik
  - a. Manajemen kelas yang bersifat fisik
    - 1) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar

Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus memungkinkan semua peserta didik bergerak leluasa, tidak berdesak-desakkan, dan saling mengganggu antara satu peserta didik dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan dari hasil penyajian data dapat dianalisis bahwa dalam ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan ukuran 8m x 9m tersebut sudah baik. Dengan ukuran dan jumlah peserta didik di masing-masing kelas tersebut siswa dapat

bergerak dengan leluasa, tidak berdesak-desakkan, dan tidak saling mengganggu antara satu dengan yang lainnya. Karena ukuran luas minimum ruang untuk madrasah Aliyah atau sederajat ialah  $30\text{m}^2$ , sedangkan kalau  $8\text{m} \times 9\text{m}$  dikali maka akan menghasilkan  $42\text{m}^2$ , maka melebihi ukuran minimum ruang kelas yang telah ditentukan. Jadi, bisa dikatakan sesuai dengan jumlah peserta didik yang rata-rata 36/ 37 orang dalam setiap kelasnya dengan ukuran kelas. Sehingga peserta didik dapat leluasa bergerak dan tidak berdesak-desakkan.

## 2) Pengaturan tempat duduk

Dalam proses belajar mengajar tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Berdasarkan hasil penyajian data mengenai pengaturan tempat duduk, dapat dianalisis bahwa formasi yang digunakan ialah formasi kelas tradisional yang berjejer atau berbaris berkelompok-kelompok yang terdiri dari 8 orang sampai 10 orang dalam barisan. Jadi, berdasarkan hasil penyajian data dapat dianalisis bahwa dengan formasi seperti tersebut di atas sudah baik karena salah satu pengaturan tempat duduk yang digunakan tersebut guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didiknya ketika proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Pengaturan alat-alat pengajaran

Di antara alat-alat pengajaran di kelas yang harus diatur adalah sebagai berikut:

#### a) Perpustakaan kelas

Berdasarkan hasil penyajian data di dalam kelas belum ada perpustakaan, akan tetapi ada lemari yang bisa digunakan untuk meletakkan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran atau Al-Qur'an, dan serta barang-barang yang berkaitan dengan pembelajaran lainnya, sehingga dengan adanya lemari di dalam kelas tersebut dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan buku-buku serta barang lainnya. Jadi, berdasarkan hasil dari penyajian data dapat dianalisis bahwa dengan adanya lemari tersebut bisa digunakan sebagai tempat untuk menyimpan buku-buku mata pelajaran ataupun barang-barang lainnya yang diperlukan untuk proses pembelajaran.

#### b) Alat peraga/ media pembelajaran

Alat peraga atau media pembelajaran semestinya diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya. Berdasarkan hasil penyajian data bahwa alat atau media pembelajaran di dalam kelas sudah ada media pembelajaran yang akan digunakan untuk berlangsungnya pembelajaran salah satunya ialah LCD proyektor yang diletakkan di atas plafon atas ruangan kelas sehingga memudahkan dan melancarkan terjadinya proses pembelajaran.

Selain LCD proyektor yang ada di dalam kelas, guru juga menggunakan barang-barang yang ada di dalam sebagai media pembelajaran, dan ada juga alat atau media pembelajaram yang dibuat oleh siswa secara berkelompok. Jadi, berdasarkan hasil dari penyajian data alat peraga/ media pembelajaran sudah ada di dalam kelas, sehingga memudahkan guru dan siswa untuk menggunakannya, jadi pembelajaran dapat berjalan efektif.

c) Papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain

Berdasarkan hasil penyajian data, hasil dari observasi dan wawancara di dalam kelas, ukuran papan tulis sudah pas, untuk warna yang digunakan ialah warna putih, dan untuk penempatannya sudah baik sehingga mudah untuk digunakan oleh guru maupun peserta didik yaitu di depan kelas, dan untuk alat tulisnya menggunakan spidol yang ada meletakkannya di atas meja guru, dan ada juga ditempatkan di bagian bawah dari papan tulis tersebut. Jadi, berdasarkan hasil penyajian data dapat dianalisis bahwa mengenai papan tulis, kapur tulis dan lain-lainya sudah diletakkan dengan baik dan ukuran papan tulis sudah baik, sehingga sudah dapat dengan mudah untuk digunakannya.

d) Papan persensi peserta didik

Berdasarkan penyajian data, mengenai peletakkan papan persensi peserta didik ada di depan, dengan begitu dapat dianalisis

bahwa papan persensi peserta didik yang diletakkan di depan dapat dengan mudah untuk digunakan.

#### 4) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

Hal-hal yang harus ditata dalam penataan keindahan dan kebersihan kelas ialah sebagai berikut.

##### a) Hiasan dinding

Berdasarkan hasil penyajian data mengenai hiasan dinding yang ada di dalam kelas dapat dianalisis bahwa dalam penataan keindahan kelas sudah bagus dan bervariasi. Selain itu ada persamaan untuk hiasan dinding yang ada di dalam kelas yaitu seperti gambar garuda, gambar presiden dan wakil presiden. Selain itu juga terdapat berbagai hiasan dinding lainnya seperti kata-kata mutiara, kata-kata motivasi, materi-materi pembelajaran, dan karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara juga merupakan madrasah Adiwiyata, maka di dalam kelas juga ada tanaman hijau sebagai hiasan dinding, sehingga kelas menjadi semakin indah dan nyaman untuk dipandang.

##### b) Penempatan lemari

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa mengenai penempatan lemari sudah diletakkan dengan baik, yaitu di bagian depan sehingga dapat mudah dijangkau oleh guru maupun peserta didik.

c) Pemeliharaan kebersihan

Berdasarkan hasil penyajian data mengenai pemeliharaan kebersihan kelas dapat dianalisis bahwa sudah dilaksanakan dengan baik, hal itu disebabkan karena pemeliharaan kebersihan kelas dilakukan oleh siswa setiap harinya secara bergiliran. Sehingga dengan terpeliharanya kebersihan kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, lancar dan nyaman karena kelas bersih dan rapi.

5) Ventilasi dan tata cahaya

Ventilasi atau tata cahaya sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dalam menjamin kesehatan peserta didik. Berdasarkan hasil penyajian data dapat dianalisis bahwa mengenai ventilasi dan tata cahaya itu sudah sesuai dengan ukuran kelas yang ada, cahaya yang masuk pun sudah cukup, baik itu cahaya yang masuk dari arah kiri, sehingga tidak berlawanan dari bagian depan, jadi ventilasi dan tata cahaya yang dirasakan semuanya terasa nyaman dan cukup sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.

b. Manajemen kelas yang bersifat non fisik

Secara substansional, kegiatan manajemen kelas mencakup pembinaan kedisiplinan siswa, iklim sosial kelas, dan iklim sosio-emosional kelas. Berikut adalah uraian poin-poin tersebut, yaitu sebagai berikut.

### 1) Pembinaan disiplin siswa

Pembinaan disiplin siswa mengacu pada upaya penegakkan aturan dan tata tertib kelas, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Tata tertib kelas berisis larangan, perintah, anjuran, dan nasehat kepada peserta didik dan sanksi-sanksi bagi pelanggarnya. Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa dalam membina disiplin kelas sudah baik, karena ada peraturan atau tata tertib yang berlaku di dalam kelas. Selain itu juga, guru memberikan nasehat-nasehat, sehingga dengan adanya nasehat tersebut dapat membekas dalam diri siswa, dan dapat membuat diri peserta didik menjadi lebih disiplin lagi.

### 2) Pembinaan iklim sosial kelas

Membina iklim sosial kelas adalah mengembangkan dan mempertahankan keeratan sosial dan kerjasama kelas secara harmonis. Tugas manajemen kelas adalah mendorong tumbuhnya iklim kelas yang positif dengan jalan mengembangkan aturan-aturan atau tata tertib sosial kelas, mendorong tumbuhnya kebersamaan anggota kelas, dan menghindari konflik yang dapat memicu timbulnya perpecahan anggota kelas, menumbuhkan rasa percaya dan saling menghormati, untuk menghindari timbulnya prasangka-prasangka sosial negatif, mengembangka sikap toleransi dan tenggang rasa terhadap sesama anggota kelas, mendorong kemampuan penyesuaian diri terhadap sesama anggota kelas, menumbuhkan kerjasama di antara siswa, mengendalikan tumbuhnya persaingan yang bersifat negatif, mengendalikan kelas dari timbulnya

penyimpangan-penyimpangan tingkah laku dan terhadap tata tertib kelas, baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa dalam pembinaan iklim sosial kelas, guru sudah melakukannya dengan baik sebagaimana dalam membina iklim sosial kelas, guru-guru membina iklim sosial kelas dengan mengadakan perollingan tempat duduk bagi peserta didik, dengan tujuan agar antara satu siswa dengan siswa lainnya tidak ada kelompok-kelompok kecil baik berdasarkan dengan strata sosial ataupun yang lainnya juga. Dengan adanya perollingan tersebut juga dapat mendorong kemampuan penyesuaian diri bagi sesama siswa. Adapun selain perollingan tempat duduk siswa, ada juga kalau ada tugas, guru akan meminta kepada siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok ataupun berdiskusi. Jadi, dengan adanya kerja kelompok tersebut dapat menciptakan sosial kelas yang erat.

### 3) Pembinaan iklim sosio-emosional kelas

Iklim sosio-emosional kelas menekankan kajian pada hubungan interpersonal psikologis antar anggota kelas. Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa dalam pembinaan iklim sosio-emosional kelas ini dengan adanya interaksi antara guru dan siswa yang bisa berupa tanya jawab kemudian dengan mengenal karakter-karakter siswa masing-masing, dan kemudian melakukan pendekatan-pendekatan secara personal, dengan cara tersebut yang dilakukan sudah baik, yang bertujuan untuk mengembangkan, mempertahankan, dan mengembalikan suasana

psikologis kelas yang kondusif. Dengan cara tersebut hubungan interpersonal anak yang hangat, akrab, dan gembira, sehingga tidak adanya tekanan-tekanan mental. Dengan adanya interaksi guru dengan siswa, menunjukkan adanya komunikasi antara guru dengan siswa yang beripe interaksi verbal.

## 2. Analisis masalah-masalah dalam manajemen kelas

Problem kelas yang mungkin terjadi di dalam kelas itu banyak. Berdasarkan hasil wawancara mengenai masalah-masalah dalam manajemen kelas, dapat dianalisis bahwa masalah-masalah yang terjadi tersebut seperti sebagai berikut:

- a. Ribut atau berbicara saat pelajaran berlangsung ini termasuk dalam gangguan disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.
- b. Kemudian ada siswa yang terlambat datang masuk ke dalam kelas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.
- c. Ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas
- d. Ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas

- e. Ada yang tidak mau mengerjakan piket kebersihan kelas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas
- f. Dalam pembagian kelompok belajar ada siswa yang tidak mau sekelompok dengan temannya. Masalah tersebut termasuk ke dalam gangguan sosial, yang mana ini berhubungan dengan siswa dengan siswa.

### 3. Analisis strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas

Dalam memecahkan masalah kelas berbagai macam. Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa strategi dalam pemecahan masalah dalam manajemen kelas tersebut dengan beberapa pendekatan. Adapun pendekatan yang diterapkan seperti pendekatan larangan yang mana ada tata tertib atau peraturan yang berlaku, yang berisi tentang larangan-larangan bagi siswa.

Kemudian melakukan pendekatan dan ancaman yang mana apabila terjadi masalah dalam manajemen kelas, ada hukuman yang diterapkan, dan hukuman tersebut bersifat mendidik seperti membaca Al-Qur'an, dan lain-lain. Jadi, strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas yang diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan larangan/ anjuran dan pendekatan hukuman/ ancaman.